

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Film animasi “Elemental” adalah film yang mengisahkan kehidupan elemen api yang hidup berdampingan dengan elemen mayoritas lain yaitu tanah, udara, dan air dalam satu kota yang bernama Element City. Pemanfaatan teori karakterisasi Edgar V. Robert digunakan untuk membantu penulis dalam memfokuskan proses penemuan data yang akan dijadikan sebagai bahan analisis. Dalam film animasi “Elemental” karakter Ember Lumen menjadi protagonis yang memiliki karakterisasi mudah marah, semangat, terampil, dan mudah menyalahkan dirinya sendiri atau merasa bersalah, serta Wade Ripple berperan sebagai deuteragonis atau pendukung utama karakter protagonis yang memiliki karakterisasi ekspresif, optimis, empati, dan mampu berpikir rasional.

Karakter yang dirancang dengan baik tidak hanya menjadi pusat perhatian penonton tetapi juga menjadi daya jual utama sebuah film. Ketika karakter memiliki kepribadian yang kuat, penonton dapat merasakan keterikatan emosional, memahami konflik, dan mengikuti alur cerita dengan lebih mendalam. Proses penciptaan karakter yang realistis dan relatable kepada penonton adalah esensial, karena semakin dekat karakter tersebut dengan kenyataan, semakin besar kemungkinan penonton merasa terhubung. Selain itu, penggambaran karakter dengan karakterisasi yang kuat dan mendalam, seperti yang dijelaskan dalam teori Edgar V. Robert dan model analisis narasi Vladimir Propp, memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa karakter tersebut dapat menyampaikan pesan film secara efektif. Dengan demikian, keberhasilan sebuah film tidak hanya tergantung pada cerita atau visual yang menarik, tetapi juga pada bagaimana karakter-karakternya dibentuk, dikembangkan, dan dipresentasikan kepada penonton.

#### **5.2 Saran**

Penelitian karakterisasi Ember Lumen dan Wade Ripple pada film animasi “Elemental” (2023) telah dilakukan. Pada penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk meneliti film animasi “Elemental”, menggunakan kajian yang sama yaitu analisis karakterisasi namun memfokuskan penelitian untuk

mengemukakan poin ketiga pada teori karakterisasi Edgar V. Robert yaitu Apa yang dikatakan oleh tokoh-tokoh lain terhadap tokoh yang sedang dianalisis. Hal ini diharapkan mampu mengisi kekosongan dalam penelitian ini.

